

ARTIKEL PENELITIAN

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PKn SISWA KELAS IVDENGAN
MODEL *MIND MAPPING* DI SDN 09 PATAMUAN
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

OLEH:

**ADHRY DWINANDA AURA
NPM. 1110013411054**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2015**

PERSETUJUAN
ARTIKEL PENELITIAN

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PKn SISWA KELAS IVDENGAN
MODEL *MIND MAPPING* DI SDN 09 PATAMUAN
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

Disusun Oleh:

ADHRY DWINANDA AURA
NPM. 1110013411054

Telah disetujui oleh
Dosen Pembimbing Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Sebagai Syarat Mengeluarkan Nilai Tugas Akhir Skripsi

Pembimbing I

Drs. Nurharmi, M.Si..

Padang, Desember 2015
Pembimbing II

Hendrizaral, S.IP., M.Pd.

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PKn SISWA KELAS IV DENGAN
MODEL *MIND MAPPING* DI SDN 09 PATAMUAN
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

Adhry Dwinanda Aura¹, Nurharmi², Hendrizal¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

²Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: adhrydwinanda92@gmail.com

Abstract

Target of this research is to improve result learn student in study of PKN use model of Mind Mapping in class of IV SDN 09 Patamuan, Sub-Province Field Pariah. this Type Research is research of class action. This research is done/conducted in two cycle, each cycle consist of twice meeting and once cycle final exam. this Research Subject is class student of IV SDN 09 Patamuan, amounting to 20 people. Research instrument the used is observation sheet result of learning domain of afektif student, aspect observation sheet learn in study, tes result of learning cognate domain of student, field note, and camera. Pursuant to tes result of learning cognate domain of student obtained by mean result of learning cognate domain of student at cycle of I 68% and mount at cycle of II become 84,75%. While complete percentage at cycle of I 50% mounting at cycle of II 85%. Pursuant to result of observation sheet result of learning domain of afektif student, obtained by percentage result of learning domain of afektif student at cycle of I 68,7% mounting to become 84,68% at cycle of II. Matter this means study of PKN by using model of Mind Mapping can improve result learn student in class of IV SDN 09 Patamuan. Pursuant to result of this research, researcher suggest that teacher can use model of Mind Mapping in study to increase result of learning student.

Keyword: Result Learn, PKN, Mind Mapping.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang mendasar bagi manusia. Dengan adanya pendidikan, maka kualitas hidup manusia juga akan menjadi lebih bermakna. Pendidikan berperan penting dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Tujuan pendidikan pada dasarnya adalah mengantarkan peserta didik ke arah perubahan tingkah laku, baik intelektual, moral maupun sosial agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk

sosial. Pendidikan dapat menentukan kemajuan suatu bangsa.

Pendidikan yang berkualitas akan melahirkan manusia-manusia yang berkualitas dan cinta Tanah Air. Salah satu pendidikan yang dapat melahirkan manusia yang berkualitas adalah melalui pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn).

Pendidikan di Indonesia diharapkan dapat mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang memiliki komitmen kuat dan konsisten untuk

mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Berdasarkan hasil observasi, peneliti memperoleh data bahwa hasil belajar PKn siswa masih rendah, masih banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan. Hal ini disebabkan oleh kurangnya perhatian siswa kepada guru, dan guru juga tidak menggunakan media pembelajaran.

Pada saat belajar, guru tidak terlalu menuntut siswa untuk aktif. Hal ini dapat dilihat pada kegiatan yang dilakukan siswa yaitu mengganggu teman sebangkunya dan siswa sering keluar masuk pada saat guru menjelaskan pembelajaran. Siswa belum percaya diri untuk mengajukan pertanyaan. Jika ada kesempatan untuk bertanya dari guru, peserta didik lebih banyak diam. Seolah-olah mereka mengerti dengan pelajaran yang mereka pelajari.

Berdasarkan wawancara, diketahui juga bahwa sarana penunjang keberhasilan siswa dalam belajar juga kurang mendukung seperti perpustakaan yang tidak menyediakan buku yang cukup sebagai sumber belajar.

Permasalahan di atas, berdampak kepada siswa, yaitu mereka menjadi tidak aktif. Dalam hal ini, kemampuan siswa untuk menetapkan suatu prinsip pada suatu masalah, masih tergolong rendah. Kemampuan siswa dalam mengemukakan

pendapat juga rendah, hal ini terlihat ketika guru bertanya terkait dengan materi, sebagian besar siswa diam, hanya 3 orang siswa yang menyampaikan pendapatnya.

Berdasarkan permasalahan yang tampak, peneliti memberikan solusi. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu model Mind Mapping.

Menurut Istarani (2012:55), “Model pembelajaran Mind Mapping adalah penyampaian ide atau konsep serta masalah dalam pembelajaran yang kemudian dibahas dalam kelompok kecil sehingga melahirkan berbagai alternatif-alternatif pemecahannya”. Model Mind Mapping ini sebagai bahan dasar pijakan yang akan dibicarakan dalam pembelajaran, dimana antara konsep dengan kenyataan tidak sama sehingga menimbulkan masalah. Pada sisi lain, Mind Mapping merupakan pembelajaran yang akan melatih alur pikir siswa menuju satu titik, dimana titik tersebut sebagai fokus suatu kajian.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa kelas IV pada ranah kognitif pengetahuan dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan model Mind Mapping di SDN 09 Patamuan. (2) Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa kelas IV pada ranah kognitif pemahaman dalam pembelajaran PKn

dengan menggunakan model Mind Mapping di SDN 09 Patamuan. Dan (3) Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa kelas IV pada ranah afektif tanggung jawab dan kerjasama dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan model Mind Mapping di SDN 09 Patamuan.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Classroom Action Research (CAR) adalah research yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelas. Berdasarkan pendapat di atas, penelitian yang peneliti lakukan merupakan PTK karena kajiannya bersifat reflektif.

PTK ini dilakukan di kelas IV SDN 09 Patamuan, Kabupaten Padang Pariaman pada tahun ajaran 2014/2015. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 09 Patamuan pada tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 20 orang. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2014/2015.

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada desain PTK yang dirumuskan Arikunto, dkk. (2011:16), yang terdiri dari empat komponen, yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan/observasi, dan refleksi.

Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran diukur dengan menggunakan persentase proses siswa dan

Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Data dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer merupakan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan PTK dan hasil pembelajaran PKn yang berupa informasi tentang hasil belajar siswa. Data sekunder merupakan hal-hal yang mendukung penjelasan data primer.

Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Observasi
Observasi dilakukan oleh observer untuk mengetahui proses pembelajaran PKn melalui model Mind Mapping di kelas IV SDN 09 Patamuan.
2. Tes
Tes tertulis dalam penelitian ini dimaksudkan untuk melihat hasil belajar siswa, tes dilaksanakan sebanyak dua kali, tes akhir siklus I dan siklus II.
3. Pencatatan Lapangan
Teknik pencatatan lapangan ini digunakan untuk mencatat segala kegiatan siswa dan guru selama pembelajaran PKn berlangsung dengan menggunakan model Mind Mapping.
4. Dokumentasi
Teknik dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data visual

mengenai aktivitas pembelajaran dengan menggunakan model Mind Mapping ketika pembelajaran PKn berlangsung.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data, yaitu:

1. Lembar observasi aktivitas guru, yang diamati adalah cara guru memfasilitasi
2. Lembar observasi penilaian afektif siswa, lembar penilaian ini digunakan untuk mengukur aspek afektif siswa dalam pembelajaran PKn
3. Lembar tes hasil belajar siswa, digunakan untuk memperkuat data observasi
4. Catatan lapangan, digunakan untuk mengamati berlangsungnya proses pembelajaran,
5. Dokumentasi, untuk memperoleh data dalam implementasi pembelajaran.

Analisis data dilakukan terhadap data yang telah direduksi, baik data perencanaan, pelaksanaan maupun data evaluasi. Analisis data dilakukan dengan cara terpisah-pisah.

Dengan demikian, pengembangan dan perbaikan atas berbagai kekurangan dapat dilakukan tepat pada aspek yang bersangkutan. Teknik analisis data di atas akan digunakan terhadap data rata-rata tes hasil belajar siswa dan data aktivitas pelaksanaan pembelajaran guru.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

a. Hasil Observasi Aspek Guru

Berdasarkan lembar observasi aspek guru dalam pembelajaran siklus I pertemuan 1 dan pertemuan 2, maka jumlah skor dan persentase aspek guru dalam mengelola proses pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 01 berikut ini:

Tabel 01: Pengamatan Pelaksanaan Proses Pembelajaran PKn oleh Guru melalui Model Mind Mapping pada Siklus I

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Kategori
1	10	66,66%	Cukup Baik
2	11	73,33%	Cukup Baik
Rata-rata persentase		69,99%	Cukup Baik

Berdasarkan kriteria yang ditetapkan skor berada pada rentangan 51%-75%, sehingga pembelajaran dengan model Mind Mapping pada pertemuan 2 siklus I termasuk ke dalam kriteria cukup baik. Berdasarkan persentase dari pertemuan 1 dan pertemuan 2 siklus I dapat disimpulkan bahwa kegiatan guru dalam pembelajaran PKn menggunakan model Mind Mapping pada siklus I memperoleh rata-rata persentase 69,99% sehingga dapat dikatakan dalam kriteria cukup baik tetapi belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dalam proses pembelajaran.

b. Observasi Hasil Belajar Ranah Afektif (Aspek Tanggung Jawab dan Kerjasama) Siswa

Data hasil observasi ini didapat melalui lembar observasi ranah afektif, siswa, digunakan untuk melihat proses dan perkembangan siswa yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Hasil analisis observer terhadap ranah afektifsiswa dalam pebelajaran dapat dilihat pada Tabel 02 berikut:

Tabel 02: Hasil Pengamatan Ranah Afektif (Aspek Tanggung Jawab dan Kerjasama) Siswa pada Mata Pelajaran PKn pada Siklus I

Pertemuan	Jumlah siswa yang tuntas	Persentase	Jumlah siswa yang belum tuntas	Persentase	Rata-rata
1	10	50%	10	50%	66,87%
2	11	55%	9	45%	70,72%
Rata-rata Persentase					68,79%

Terlihat bahwa dalam proses pembelajaran PKn menggunakan model Mind Mapping ranah afektif (aspek tanggung jawab dan kerjasama) siswa yang tuntas pada siklus I pertemuan 1 adalah 10 orang dengan persentase 50,00%. Sedangkan pada pertemuan 2 adalah 11 orang dengan persentase 55%.

c. Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa

Tes akhir siklus I ini guru memberikan tes kepada siswa gunanya untuk mengukur hasil ketuntasan mata pelajaran PKn siswa menggunakan model

Mind Mapping. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 03 berikut:

Tabel 03: Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa pada Mata Pelajaran PKn menggunakan Model Mind Mapping di Kelas IV SD Negeri 09 Patamuhan.

Siklus	Aspek Kognitif	Jumlah siswa yang tuntas	Rata-rata Nilai	Rata-rata Keseluruhan Nilai	Jumlah siswa tuntas	Persentase Ketuntasan
I	Pengetahuan	14	73,50	68,00	10	50,00%
	Pemahaman	7	64,00			

Hasil belajar ranah kognitif siswa pada siklus dapat dilihat bahwa dari 20 orang siswa yang mencapai ketuntasan dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan model Mind Mapping hanya 10 orang siswa yang tuntas dengan persentase 50%, dan yang tidak tuntas sebanyak 10 orang siswa dengan persentase 50%. Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan siswa pada pembelajaran siklus I masih rendah atau belum mencapai target yang ditetapkan yaitu 75%.

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

a. Hasil Observasi Aspek Guru

Berdasarkan lembar observasi aspek guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II, maka jumlah skor dan persentase aspek guru dalam mengelola pembelajaranpada siklus II dapat dilihat pada Tabel 04 berikut:

Tabel 04: Pengamatan Pelaksanaan Proses Pembelajaran PKn oleh Guru melalui Model Mind Mapping pada Siklus II

No.	Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Keterangan
1.	1	12	80,00%	Baik
2.	2	13	86,66%	Baik
Rata-ratapersentase			83,33%	Baik

Terlihat bahwa rata-rata persentase aspek guru dalam mengelola pembelajaran menggunakan model Mind Mapping pada siklus II diperoleh persentase 83,33% sehingga sudah dapat dikatakan baik dan sudah mencapai indikator keberhasilan.

2) Observasi Hasil Belajar Ranah Afektif (Aspek Tanggung Jawab dan Kerjasama) Siswa

Data hasil observasi ini didapat melalui lembar observasi hasil belajar ranah afektif siswa, digunakan untuk melihat proses dan perkembangan hasil belajar ranah afektif siswa yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Hasil analisis observer terhadap hasil belajar ranah afektif siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 05 berikut:

Tabel 05: Pengamatan Hasil Belajar Ranah Afektif (Aspek Tanggung Jawab dan Kerjasama) Siswa dalam Pembelajaran PKn melalui Model Mind Mapping Siklus II

No	Pertemuan	Jumlah siswa yang tuntas	Persentase	Jumlah siswa yang belum tuntas	Persentase	Rata-rata
1.	1	19	95%	1	5%	81,87 %
2.	2	20	100%	-	-%	87,50 %

Rata-rata Persentase	84,68 %
----------------------	---------

Pada Tabel 05 di atas, terlihat bahwa dalam proses pembelajaran PKn menggunakan model Mind Mapping hasil belajar ranah afektif (aspek tanggung jawab dan kerjasama) siswa pada siklus II memperoleh rata-rata persentase 84,68% dan sudah masuk dalam kategori banyak sekali, sehingga perolehan persentase tersebut sudah mencapai indikator keberhasilan yaitu 75%.

3) Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa

Di akhir siklus II ini guru memberikan tes kepada siswa gunanya untuk mengukur hasil ketuntasan pelajaran PKn siswa dengan menggunakan model Mind Mapping. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 06 berikut:

Tabel 06: Rata-rata Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa dalam Pembelajaran PKn Menggunakan Model Mind Mapping pada Siklus II

Siklus	Aspek Kognitif	Jumlah siswa yang tuntas	Rata-rata Nilai	Rata-rata Keseluruhan Nilai	Jumlah siswa tuntas	Persentase Ketuntasan
II	Pengetahuan	20	92,00	84,75,00	17	85,00%
	Pemahaman	16	77,50			

Terlihat bahwa persentase hasil belajar ranah kognitif siswa pada siklus II dapat dilihat bahwa dari 20 orang siswa yang mencapai ketuntasan dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan model Mind Mapping, 17 orang siswa yang tuntas dengan persentase 85%, dan 3 orang siswa

dengan persentase 15% belum tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan siswa pada pembelajaran siklus II meningkat dan sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 75%.

Pembahasan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus. Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan model pembelajaran Mind Mapping. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa lembar observasi hasil belajar ranah afektif siswa, lembar hasil observasi aspek guru dalam pembelajaran serta tes akhir siklus untuk mengetahui hasil belajar ranah kognitif siswa. Model pembelajaran Mapping Mapping merupakan hal yang baru sehingga dalam pelaksanaannya peneliti menemui berbagai kendala.

1. Aspek Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Keberhasilan siswa dalam pembelajaran pada umumnya dilihat juga dari pengelolaan pelaksanaan proses pembelajaran pada persentase aspek guru. Dalam hal ini terlihat peningkatan pada pengelolaan pelaksanaan pembelajaran oleh guru melalui model Mind Mapping pada Tabel 07 di bawah ini:

Tabel 07: Pengamatan Pelaksanaan Proses Pembelajaran PKn oleh Guru melalui Model Mind Mapping pada Siklus I dan Siklus II

No.	Siklus	Rata-rata per Siklus	Keterangan
1.	I	69,99%	Cukup Baik

2.	II	83,33%	Baik
	Rata-rata persentase	76,66%	Baik

Peningkatan rata-rata aspek guru dalam pembelajaran dari siklus I ke siklus II dalam proses pelaksanaan pembelajaran disebabkan karena model pembelajaran sudah dijalankan dengan baik oleh guru. Dalam proses pembelajaran guru sudah menjalankan pembelajaran sesuai dengan indikator guru.

2. Hasil Belajar Ranah Afektif (Aspek Tanggung Jawab dan Kerjasama) Siswa

Keberhasilan siswa dalam pembelajaran menggunakan model Mind Mapping juga terlihat pada persentase hasil belajar ranah afektif (aspek tanggung jawab dan kerjasama) siswa. Dalam hal ini terlihat pada peningkatan hasil belajar ranah afektif (aspek tanggung jawab dan kerjasama) siswa pada Tabel 10 di bawah ini:

Tabel 8: Pengamatan Hasil Belajar Ranah Afektif (Aspek Tanggung Jawab dan Kerjasama) Siswa dalam Pembelajaran PKn melalui Model Mind Mapping pada Siklus I dan Siklus II

No	Siklus	Rata-rata per Siklus	Keterangan
1.	I	68,79%	Banyak
2.	II	84,68%	Banyak Sekali
	Rata-rata persentase	76,73%	Banyak Sekali

Terlihat bahwa hasil belajar ranah afektif (aspek tanggung jawab dan

kerjasama) siswa melalui model Mind Mapping pada siklus I dapat dilihat rata-rata persentase 68,79% dapat dikatakan banyak. Sementara rata-rata persentase hasil belajar ranah afektif (aspek tanggung jawab dan kerjasama) siswa pada siklus II adalah 84,68%, sehingga hasil belajar ranah afektif (aspek tanggung jawab dan kerjasama) siswa dengan model Mind Mapping dapat dikatakan banyak sekali dan mengalami peningkatan dari siklus I dan siklus II sebesar 15,94%.

3. Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa

Setelah peneliti melakukan penelitian pada siklus I dan siklus II dengan menggunakan model pembelajaran Mind Mapping, hasil belajar ranah kognitif siswa mengalami peningkatan. Dilihat dari ketuntasan klasikal di siklus I sebesar 50% siswa yang tuntas, meningkat pada siklus II menjadi 75% siswa yang tuntas. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada Tabel 9 di bawah ini:

Tabel 9: Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa dalam Pembelajaran PKn melalui Model Mind Mapping pada Siklus I dan Siklus II

Siklus	Siswa Tidak Tuntas Nilai <70	Siswa Tuntas Nilai 70	Rata-rata Nilai	Target (75%)
I	10 orang = 50%	10 orang = 50%	68%	Belum mencapai target
II	3 orang = 15%	17 orang = 85%	84,75%	Sudah mencapai target

Upaya peningkatan hasil belajar ranah kognitif (aspek pemahaman) siswa pada pembelajaran PKn dengan menggunakan model Mind Mapping memberikan hasil yang baik, terbukti dengan meningkatnya perolehan hasil belajar ranah kognitif (aspek pemahaman) siswa menuju ke arah yang lebih baik. Hal ini terlihat dari meningkatnya hasil belajar ranah kognitif siswa dalam pembelajaran PKn yang dicapai siswa pada siklus I dan siklus II dengan menggunakan model Mind Mapping.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa kelas IV pada ranah kognitif pengetahuan dalam pembelajaran PKn dapat ditingkatkan melalui model Mind Mapping di SDN 09 Patamuan, dengan rata-rata hasil belajar 73,50 pada siklus I dan meningkat menjadi 92,00 pada siklus II, dengan persentase 50% dan meningkat pada siklus II menjadi 84,75%.
2. Hasil belajar siswa kelas IV pada ranah kognitif pemahaman dalam pembelajaran PKn dapat ditingkatkan melalui model Mind Mapping di SDN 09 Patamuan, dengan rata-rata hasil belajar 64,00 pada siklus I dan

meningkat menjadi 77,50 pada siklus II, dengan persentase 50% dan meningkat pada siklus II menjadi 84,75%.

3. Hasil belajar siswa kelas IV pada ranah afektif kerjasama dan tanggung jawab dalam pembelajaran PKn dapat ditingkatkan melalui model Mind Mapping di SDN 09 Patamuan, dengan rata-rata hasil belajar 68,79% dan telah meningkat pada siklus II menjadi 84,68%.

Hal ini berarti bahwa pelaksanaan pembelajaran PKn melalui model Mind Mapping dapat meningkatkan hasil belajar yang baik.

Saran

Sehubungan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran dalam pelaksanaan pembelajaran PKn dengan menggunakan model Mind Mapping sebagai berikut:

1. Bagi guru, diharapkan aktif dalam proses pembelajaran, karena sangat menunjang terhadap penguasaan materi pelajaran.
2. Bagi siswa, pelaksanaan pembelajaran melalui model Mind Mapping dapat dijadikan salah satu alternatif variasi dalam pelaksanaan pembelajaran.
3. Untuk penelitian selanjutnya, agar pelaksanaan model Mind Mapping lebih

efektif lagi dan dapat meningkatkan aspek-aspek belajar lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2012. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. 2006. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Jakarta: BNSP.
- Hamalik, Oemar. 2005. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.
- Huda, Miftahul. 2014. Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Kaelan dan Achmad Zubaidi. 2007. Pendidikan Kewarganegaraan. Yogyakarta: Paradigma.
- Nirwana, Derman, dkk. 2008. Bahan Ajar Belajar dan Pembelajaran. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Sudjana, Nana. 2012. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2007. Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasinya. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Taufik, Taufina dan Muhammadiyah. 2011. Mozaik Pembelajaran Inovatif. Jakarta: Sukabina press.
- Winataputra, Udin S. 2006. Materi dan Pembelajaran PKn SD. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wardhani, I.G.A.K., dkk. 2007. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Universitas Terbuka.

Istarani. 2012. 58 Model Pembelajaran Inovatif. Medan: Media Persada.

Yusrizal. 2010. Bahan Ajar Pembelajaran PKn Kelas Tinggi. Padang: Dikti Depdiknas dan Prodi PGSD FKIP Bung Hatta.